



**KEWENANGAN ARBITRASE SYARIAH DALAM MENYELESAIKAN
SENGKETA PERBANKAN SYARIAH**

TESIS

LUTFHI FEBIANSYAH

1220922021

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
2016**



**KEWENANGAN ARBITRASE SYARIAH DALAM MENYELESAIKAN
SENGKETA PERBANKAN SYARIAH**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Hukum**

LUTFHI FEBIANSYAH

1220922021

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
2016**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah benar hasil karya sendiri, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenar- benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Nama : Lutfhi Febiansyah

NRP : 1210922024

Tanggal :



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lutfhi Febiansyah
NRP : 1210922024
Program : Pascasarjana
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non Eklusif Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

KEWENANGAN ARBITRASE SYARIAH DALAM MENYELESAIKAN SENGKETA PERBANKAN SYARIAH

Beserta perangkat yang ada. Dengan hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta berhak menyimpan dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 2015

Yang menyatakan



Lutfhi Febiansyah

PENGESAHAN

Tesis yang diajukan oleh :

Nama : Lutfhi Febiansyah
NRP : 1220922021
Konsentrasi : Hukum Pidana
Judul Tesis : Kewenangan Arbitrase Syariah Dalam Menyelesaikan Sengketa Perbankan Syariah.

Telah berhasil dipertahankan dalam pengujian di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Dr. Dra. Hj. Laily Washliati, SH, Mhum
Ketua Penguji

Dr. Arrisman, SH, MH
Penguji Ahli

Prof.Dr. Jeaane Neltje Saly, SH, MH, APU

Penguji 1/ Pembimbing



Dr. Iwan Kresna Setiadi. SE, MM
DIREKTUR Direktur

Dr. Erni Agustina. SH., Sp.N
Penguji 2/ Pembimbing

Dr. Erni Agustina. SH., Sp.N
Ka. Prodi

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian :

KEWENANGAN ARBITRASE SYARIAH DALAM MENYELESAIKAN SENGKETA PERBANKAN SYARIAH

Lutfhi Febriansyah

Abstrak

Dalam mengantisipasi persengketaan ekonomi syariah yang terjadi di perbankan syariah dan nasabah, maka pihak bank maupun nasabah menyadari bahwa mereka tidak dapat mengandalkan instansi peradilan umum apabila benar-benar mau menegakkan prinsip syariah, karena dasar-dasar hukum penyelesaian perkara berbeda. Tujuan dari penulisan tesis ini adalah mengetahui faktor-faktor penyebab sengketa dalam perbankan syariah, menganalisis peran dan kewenangan lembaga arbitrase syariah dalam menyelesaikan sengketa perbankan syariah dan menganalisis pelaksanaan putusan perkara yang sudah diputuskan oleh arbitrase syariah. faktor-faktor yang menyebabkan sengketa dalam perbankan syariah karakter adalah nasabah tidak amanah (tidak jujur dalam memberikan informasi dan laporan tentang kegiatannya), melakukan sidestreaming penggunaan dana, kemampuan pengelolaan nasabah tidak memadai sehingga kalah dalam persaingan usaha, usaha yang dijalankan relatif baru, bidang usaha nasabah telah jenuh, tidak mampu menanggulangi masalah/ kurang menguasai bisnis. Sedangkan dari bank syariah adalah kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah, kurang dilakukan evaluasi keuangan nasabah, kesalahan setting fasilitas pembiayaan (berpeluang melakukan sidestreaming). Kewenangan lembaga arbitrase syariah dalam menyelesaikan sengketa perbankan syariah sebelum lahirnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah penyelesaian sengketa perbankan syariah rata-rata dilakukan melalui Badan Arbitrase Syariah Nasional atau sebagian kecil melalui proses litigasi di Pengadilan Negeri, namun sejak lahirnya Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama muncul dispute settlement option (pilihan penyelesaian sengketa yang baru dengan memberikan tugas dan kewenangan penyelesaian sengketa ekonomi syariah termasuk di dalamnya perbankan syariah kepada pengadilan dalam lingkungan Peradilan Agama. Setelah lahirnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, penyelesaian sengketa perbankan syariah diatur dalam Pasal 55 Undang-Undang ini yang menyatakan selain sengketa perbankan syariah dilakukan oleh pengadilan dalam lingkungan Peradilan Agama penyelesaian sengketa perbankan syariah juga dapat dilakukan sesuai dengan isi akad, maksud dengan penyelesaian sengketa dilakukan sesuai dengan isi akad. Pelaksanaan putusan perkara perbankan syariah yang sudah diputuskan oleh arbitrase syariah apabila tidak dilaksanakan secara sukarela, maka salah satu pihak yang bersengketa berhak mengajukan permohonan eksekusi kepada Ketua Pengadilan Negeri.

Kata kunci : Arbitrase, Syariah, Sengketa

AUTHORITY RESOLVING DISPUTES ARBITRATION SHARIA IN ISLAMIC BANKING

Lutfhi Febriansyah

Abstract

In anticipation of the Islamic economic disputes that occur in Islamic banking and the customer, the bank and customers realize that they can not rely on the general judicial authority if really want to enforce Islamic principles, because the fundamentals of the legal settlement of the case is different. The purpose of this thesis was to determine the factors that cause disputes in Islamic banking, to analyze the role and authority of the institution in resolving disputes arbitration sharia Islamic banking and analyze the implementation of the decision of the case has been decided by the sharia arbitration. With normative legal research methods with approaches laws and the nature of descriptive research note that the factors that led to the dispute in Islamic banking character is customers do not mandate (dishonest in giving information and reports on activities), do side streaming use of funds, capacity management inadequate customer so lost in the competition, the business carried on a relatively new field of business customers have been saturated, unable to cope with problems / lack of control of the business. While the Islamic banks is the lack of good understanding of customers' business, lack of customer financial evaluation, setting errors financing facility (likely do side streaming). Authority of the arbitration institution of sharia in settling disputes Islamic banking before the enactment of Law No. 21 of 2008 concerning Islamic Banking dispute settlement Islamic banking average made through Arbitration National Sharia or fraction through litigation in the District Court, but since the inception of the Act Number 3 of 2006 on the Amendment of Law No. 7 of 1989 on Religious Courts appear dispute settlement option (choice of dispute resolution which is new to give tasks and authority of dispute settlement sharia economy including Islamic banking to the court within the Religious Courts. After birth Law Number 21 Year 2008 on Islamic Banking, settlement of disputes Islamic banking provided for in Article 55 of this Law which states besides disputes Islamic banking is done by the court within the Religious Court dispute settlement Islamic banking can also be carried out in accordance with the contents of the contract, the intention with dispute settlement is done in accordance with the contents of the contract. Enforcement of Islamic banking cases that have been decided by sharia arbitration if it is not carried out voluntarily, then one of the parties to the dispute entitled to submit the petition to the Chairman of the Court. As specified in the Circular of the Supreme Court (SEMA) No. 8 Year 2010 regarding Affirmation Not Applicability of the Appellate Court (SEMA) No. 8 of 2008.

Keywords : Arbitration, Sharia, Dispute

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis, untuk itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran untuk memperbaiki, menyempurnakan tesis yang berjudul: "Kewenangan Arbitrase Syariah Dalam Menyelesaikan Sengketa Perbankan Syariah".

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih dengan ketulusan hati kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini dengan memberikan bantuan moril dan dorongan semangat. kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Eddy S. Siradj. MSc., Eng selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional - UPN "Veteran" Jakarta.
2. Prof. Dr. Jeane Neltje Sally, SH., MH., APU selaku PembimbingI.
3. DR. Arrisman, SH., MH selaku Pembimbing II.
4. Dr. Erni Agustina, SH, SPN selaku Ketua Program Magister Ilmu Hukum yang dalam kesibukannya telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis ,sehingga tesis ini dapat selesai.
5. Seluruh dosen Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum Universitas Pembangunan Nasional - UPN "Veteran" Jakarta yang telah memberikan pembekalan perkuliahan.
6. Seluruh staf sekretariat Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional UPN "Veteran" Jakarta yang telah memberikan bantuan dan pelayanan yang baik selama penulis mengikuti program tersebut.
7. Seluruh rekan-rekan advokat, dan pihak-pihak yang tidak bias saya sebutkan satu persatu.
8. Yang terutama penulis ucapan terima kasih yang mendalam pada keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, doa serta perhatian.

Akhir kata, penulis berharap semoga tesis dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi yang membaca pada umumnya.

Jakarta, 2015

Lutfhi Febiansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Perumusan Masalah	5
I.3 Tujuan Penelitian	5
I.4 Manfaat Penelitian	5
I.5 Kerangka Teori dan Konseptual	6
I.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
II.1 Bank Syariah.....	12
II.2 Arbitrase Syari'ah.....	19
II.3 Badan Arbitrase Syari'ah Nasional	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
III.1 Tipe Penelitian	44
III.2 Sifat Penelitian.....	44
III.3 Sumber Data Penelitian	44
III.4 Metode Pengumpulan Data.....	46
III.5 Metode Analisis Data	47
BAB IV PENYELESAIAN SENGKETA PERBANKAN SYARIAH MELALUI BADAN ARBITRASE SYARIAH	48
IV.1 Faktor Penyebab Sengketa Dalam Perbankan Syariah.....	48
IV.2 Penyelesaian Sengketa Dalam Perbankan Syariah	51
IV.3 Pelaksanaan Putusan Badan Arbitrase Syariah Nasional	57
IV.4 Kasus Sengketa Perbankan Syari'ah	70
IV.5 Pelaksanaan Putusan Perkara Perbankan Syariah Yang Sudah Diputuskan Oleh Arbitrase Syariah	92
BAB V PENUTUP.....	97
V.1 Kesimpulan	97
V.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	